

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan limbah baglog jamur *Pleurotus cystidiosus*, *Hypsizigus ulmarius*, dan *Pleurotus ostreatus* dengan persentase jumlah perekat yang berbeda berpengaruh terhadap kualitas biokomposit yang dihasilkan.
2. Sampel biokomposit kemasan pangan yang memiliki karakteristik terbaik adalah AM3, yang terbuat dari limbah baglog jamur *P. cystidiosus* dengan persentase jumlah perekat molase 15%. Karakteristik sampel AM3 yaitu memiliki kerapatan 0,849 g/cm³, kadar air 2,799%, tingkat biodegradabilitas 10,22%, MOR 6,528 N/mm², dan MOE 1.752,33 N/mm².

B. Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dikembangkan biokomposit dalam bentuk berbeda seperti tatakan dan *utensil* lain
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menentukan optimalisasi bahan baku pembuatan biokomposit agar mendapatkan biokomposit yang lolos standar JIS A 5908-2003 dan SNI 01-7201-2006 pada semua parameternya.